BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan *(field research).* Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian *Mix Method* (Campuran). Metode penelitian campuran adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pragmatisme yaitu digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah maupun buatan dimana peneliti bisa sebagai instrumen dan menggunakan instrumen untuk pengukuran, serta analisis data bersifat induktif (kualitatif) dan deduktif (kuantitatif).[1]

Mixed Method (metode gabungan kualitatif- Kuantitatif) adalah metode dengan menggunakan gabungan pada prosedur penelitian, dimana salah satu metode lebih dominan terhadap metode yang lainnya. Metode yang kurang dominan hanya diposisika sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan. Adapun metode yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan sebagai metode pelengkapnya adalah metode kuantitatif.

[1]Sugiyono, *Cara mudah menyusun Skripsi Tesis dan Desertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014) ,26

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 02 Ponggok. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah mulai dari tanggal 5 Maret Sampai 4 Mei 2018.

Dalam hal ini, peneliti juga meminta bantuan kepada guru maupun staf karyawan yang ada disana untuk membantu peneliti demi kelancaran dalam melakukan penelitian di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 02 Ponggok Jl. Raya Desa Gembongan Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Telp. (0342) 551 844

1. Sejarah SMPN 02 Ponggok Kab. Blitar

SMPN 02 Ponggok berdiri sejak tahun 1992, ketika itu desa Gembongan di pimpin oleh Bapak Lurah Tuniran, atas kegigihan beliau ini, akhirnya sekolah setingkat Sekolah Menengah Pertama bisa berdiri di desa Gembongan Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, pada saat itu ketika di survey dari Dinas Pendidikan beliau langsung menunjuk tempat atau lahan desa yang dekat lokalisasi dengan harapan kalau sekolah sudah berdiri, kelak lokalisasi akan di tutup. Akhirnya langsung dibangun ketika itu hanya tiga buah gedung, dan dua buah WC siswa putra/putri.

Gedung pertama adalah gedung kantor yang digunakan Sebagai Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha,

Ruang Osis, Ruang Uks, Ruang Tamu Dilengkapi Dengan Dapur Dan Kamar Mandi Guru. Gedung kedua adalah gedung perpustakaan dan gedung ketiga adalah gedung kelas yaitu 3 ruang kelas dan saat itu digunakan untuk kelas 1, dan mampu menampung sekitar 130 siswa. Untuk administrasinya ketika itu masih di marger dengan SMPN 01 Ponggok, setelah satu tahun dinas pendidikan menugaskan kepala sekolah yang ditempatkan di SMP Negeri 02 Ponggok.

a. Profil Sekolah

1) Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMPN 02 PONGGOK
NPSN	: 20514435
Status Sekolah	: SMP
Alamat Sekolah	: Dusun Gembongan
RT/ RW	: 1 / 2
Kode Pos	: 66153
Kelurahan	: Gembongan
Kecamatan	: Kec. Ponggok
Kabupaten/Kota	: Kab. Blitar
Provinsi	: Prov. Jawa Timur
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	:- 7.9979 Lintang Bujur 112.1025

b. Visi dan Misi

1) Visi Sekolah

Terwujudnya Lulusan Yang Berprestasi Dan Berperilaku Terpuji

2) Misi

a) Melaksanakan Pengembangan Diri Melalui Penambahan Jam Belajar (Pendalaman Materi) Bagi Siswa Melalui KKT, Workshop, Pelatihan Bagi Guru Dan Karyawan.

b) Melaksanakan Pengembangan OSN, O2SN Dan FL2SN

c) Melaksanakan Peningkatan Iman Dan Taqwa Melalui Penambahan Jam MADIN (Madrasah Diniyah) Dan TPQ

2. Struktur Organisasi

Tabel I

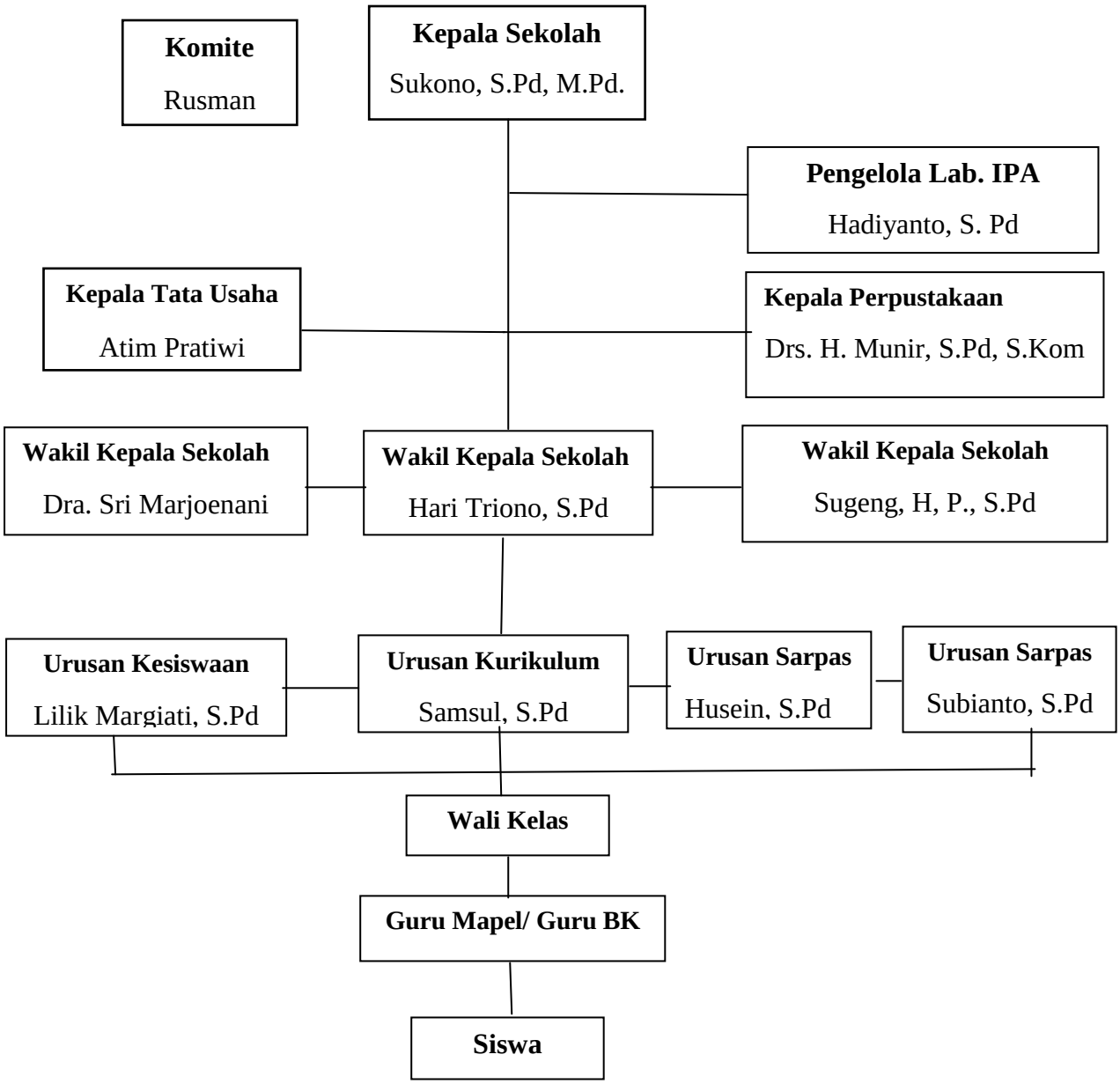

Tabel 3.1 struktur Organisasi

3. Keadaan Obyektif

   a. Keadaan Guru

Tabel II

Data Nama Guru dan Pegawai

NO	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Ahmad Husein	PNS	Guru Mapel
2	Atim Pratiwi	PNS	Tenaga Adm
3	Badrul Ulum	PNS	Guru Mapel
4	Bambang Sugeng R	PNS	Guru Mapel
5	Birohman	PNS	Guru Mapel
6	Budiono	PNS	Guru Mapel
7	Darwati	PNS	Guru Mapel
8	Desi Astriningrum	Guru Honor Sekolah	Guru BK
9	Dian Eka Sari	PNS	Guru Mapel
10	Hadi Sutjipto	PNS	Guru BK
11	Hadiyanto	PNS	Guru Mapel
12	Hari Triono	PNS	Guru Mapel
13	Heny Sulistya W	PNS	Guru Mapel
14	Heru Istianto	PNS	Guru Mapel
15	Ida Lailatul I	PNS	Guru Mapel
16	Imam Mashuri	PNS	Guru Mapel
17	Imam Romeli	PNS	Guru Mapel
18	Indrayanti	PNS	Guru Mapel
19	Istiqomah	Honor Daerah TK.II	Guru Mapel

20	Khoirul Anam	Honor Daerah TK.II	Tenaga Adm
21	Kudowi	Honor Daerah TK.II	Tenaga Adm
22	Kusmair	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
23	Kusmani	PNS	Guru Mapel
24	Lestari Panjang U	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Adm
25	Lilik Margiati	PNS	Guru Mapel
26	Listichar	PNS	Guru Mapel
27	Lusia Maria S	PNS	Guru Mapel
28	M. Munir	PNS	Guru TIK
29	Mamik Pristiwindari	PNS	Guru Mapel
30	Matcholis	PNS	Guru Mapel
31	Mutiatul Munawaroh	PNS	Guru Mapel
32	Nafiah	Honor Daerah TK.II	Tenaga Adm
33	Nanik Sri Suwarni	PNS	Guru Mapel
34	Nur Huda	PNS	Guru Mapel
35	Saiful Arifin	PNS	Guru Mapel
36	Samsul	PNS	Guru Mapel
37	Setiyono	PNS	Guru BK
38	Sihmiarti	PNS	Guru Mapel
39	Sri Marjoenani	PNS	Guru Mapel
40	Sri Sudarwati	PNS	Guru BK
41	Subaweh	PNS	Guru BK
42	Subianto	PNS	Guru Mapel
43	Sugeng Hari P	PNS	Guru Mapel
44	Sukono	PNS	Guru Mapel
45	Sukriyanto	PNS	Guru Mapel

46	Sumaryo	PNS	Guru Mapel
47	Supriyanto	PNS	Guru Mapel
48	Tanti Herlina	Honor Daerah TK.II	Guru Mapel
49	Uniat	PNS	Guru Mapel
50	Wiwik Atmiati	PNS	Guru Mapel
51	Wiyono	PNS	Guru Mapel
52	Zubaidah	PNS	Guru Mapel
53	Zulaekah Asrofi	PNS	Guru Mapel

Tabel 3.2 Data Nama Guru dan Pegawai

Tabel III

Keadaan Guru Berdasarkan Kualifikasi Akademik

No	**Status/ Jabatan**	**Tingkat Pendidikan Terakhir**						
		<SLTP	**SLTA**	**D2**	**D3**	**S1**	**S2**	**S3**
1	Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	1	-
2	Guru PNS	-	-	-	-	40	-	-
3	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	1	-	-
4	Tata Usaha	-	1	1	-	2	-	-
5	Perpustakaan	-	-	-	-	1	1	-
6	Koperasi Siswa	-	-	-	-	2	-	-
7	Satpam	-	1	-	-	-	-	-
8	Penjaga Sekolah	-	1	-	-	-	-	-
9	Tukang Kebun	-	1	-	-	-	-	-

Tabel 3.3 keadaan Guru Berdasarkan Kualifikasi Akademik

b. Keadaan siswa

Tabel II
Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 7	142	142	284
Tingkat 8	130	127	257
Tingkat 9	124	159	283
Total	**396**	**428**	**824**

Tabel III
Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	374	409	783
Kristen	6	1	7
Katholik	2	2	4
Hindu	0	0	0
Budha	14	16	30
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	**396**	**428**	**824**

Tabel 3. 4 Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

4. Data dan Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, data yang diperoleh harus secara langsung dari sumber asli sehingga dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan angka, simbol, kode, dan lain-lain. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Selain itu data penelitian juga bersumber dari dokumentasi yang ada di SMPN 02 Ponggok.

Sedangkan untuk mengukur kesadaran beribadah siswa, penulis menggunakan angket. Didalam menentukan besar sampel yang harus diteliti, Suharsimi Arikunto memberikan petunjuk bahwa apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil keseluruhannya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Akan tetapi jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%- 15% atau 20% - 25% atau lebih.[2] Tergantung setidak-tidaknya dari:

a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
b. Sempit luasnya wilayah pengetahuan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
c. Besar kecilnya resiko yang tanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasil lebih baik.

SMPN 02 Ponggok memiliki siswa yang berjumlah 817 siswa. Penelitian ini mengambil populasi yang hanya beragama islam saja yang berjumlah 783 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *Random Sampling,* yaitu pengambilan sampel dengan tidak memilih-milih individu-individu yang kita tugaskan untuk mengisi sampel kita.[3] Dari populasi tersebut diambil 20% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah 20% x 783 siswa = 157 siswa.

5. Metode Pengumpulan Data

---

[2]Suharsimi Arikunto, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), Edisi Revisi Keenam, cet 13, 54.
[3] Moh. Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), 221.

Pengumpulan data adalah hal terpenting dalam penelitian. Data yang valid dan lengkap sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam tahap ini peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melaui informasi secara lebih detail mendalam berdasarkan pada fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Metode Observasi

   Observasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan- kenyataan yang diselidiki.[4] Observasi berguna untuk mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.[5] Dengan metode observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung dan jelas terhadap lokasi penelitian.

   Metode ini peneliti arahkan kepada waka kurikulum, Guru PAI, Guru Mapel, siswa, kegiatan belajar mengajar, kegiatan ibadah serta sumber data lain untuk mendapatkan data alami, sehingga mengharuskan peneliti hadir di lokasi penelitian mencatat semua gejala yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

[4] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1* (Yogyakarta: Andi Offset, 1988), 136.
[5] Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Fokus Groups* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 131.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.[6] Metode wawancara atau interview untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti memakai teknik wawancara mendalam (*in deep interview*). Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum, Guru PAI, guru Mapel serta siswa-siswi di SMPN 02 Ponggok. Guna memperoleh data tentang:

a. Kesadaran beribadah siswa di SMPN 02 Ponggok Kab. Blitar.
b. Strategi guru pendidikan agama islam (PAI) dalam meningkatkan kesadaran beribah siswa di SMPN 02 Ponggok Kab. Blitar.
c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kesadaran beribah siswa.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data sebuah penelitian, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Di samping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik

[6] Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Budi Aksara, 2002), 113.

dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku, foto-foto, dokumen sekolah, transkrip wawancara, dukumen tentang sejarah Sekolah serta perkembangnya, ke semua dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk dianalisis demi kelengkapan data penelitian.[7] Peneliti di sini mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan gambaran umum tentang obyek penelitian yang meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, serta buku kendali siswa.

4. Angket

Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sisitematis, kemudian diisi oleh responden, setelah diisi, angket dikembalikan kepada peneliti. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pendapat atau pandangan siswa mengenai kesadaran beribadah.

Dalam penelitian ini angket kesadaran beribadah siswa terdiri dari 20 butir pernyataan. Butir angket tersebut dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu pernyataan posif (fourabel) yang mendukung gagasan intensitas belajar dan pernyataan negatif (unfourabel) adalah gagasan yang tidak mendukung kesadaran beribadah siswa. Menurut Azwar, skala disusun untuk mengungkap sikap pro dan

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedure Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 141.

kontra, positif, negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu program sekolah.[8]

Skala yang disusun menggunakan metode skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban. Skala tersebut dikelompokan dalam pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pertanyaan *favourable* menyatakan indiktor positif dan mendukung indikator variabel. Adapun skor item pernyataan *favourable* adalah sebagai berikut:

No	Model	Penilaian
	Favorable	Sangat Setuju/Selalu mendapat nilai 4
		Setuju/Sering mendapat nilai 3
		Tidak Setuju/Kadang-Kadang mendapat nilai 2
		Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah mendapat nilai 1
	unfavorable	Sangat Setuju/Selalu mendapat nilai 1
		Setuju/Sering mendapat nilai 2
		Setuju/Kadang-Kadang mendapat nilai 3
		Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah mendapat nilai 4

Tabel 3.5 tabel penilaian *Skala Likert*

Dalam *Skala Likert* pernyataan yang diajukan harus menunjukkan sikap positif atau negatif. Pernyataan yang

[8]Sifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 97.

menunjukkan sikap netral tidak bermakna. Oleh karena itu, pernyataan yang netral harus dihindari.[9]

Hal ini dimaksudkan untuk menghindari asal-asalan dalam memilih jawaban.

No	Indikator	Item		Jumlah Item
		Favourable	Unfavourable	
1	Pengetahuan	2,3,4,5	1	6
2	Sikap	7,8,11	6,9,10,12	7
3	Pola Tindakan	13,17,	14,15,16,,18,19,20	8
	Jumlah	**9**	**11**	**20**

Tabel 3.6 *Blue Print* Kesadaran Beribadah Siswa

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelaksanaan dan pengaturan secara sistematis transkip wawancara, angket serta catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.[10]

Analisis yang dimaksud merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan lapangan bagi orang lain. Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil

[9] Sugiyono, Metode penelitian pendidikan(pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)...,hal.135
[10] Ahmad Sonhaji, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press,1997), 77.

observasi, angket, wawancara dan lain-lainya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain.

Setelah langkah tersebut dilakukannya *reduksi data* yaitu suatu bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan kemudian dilanjutkan dengan membuat abstraktif. Abstraksi adalah usaha untuk membuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satu-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya.

a. Uji Validitas

Suatu instrument dapat digunakan dalam suatu penelitian jika sudah dinyatakan valid. Menurut Ali Anwar ‘’validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument betul-betul mengukur apa yang perlu diukur’’.[11] Jadi suatu instrument dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yakni apabila r hitung > r table, jika terdapat pertanyaan yang tidak valid maka harus dihapus.

Menurut suharsimi arikunto Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi.[12] Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti

[11] Ali Anwar, *Statistik untuk penelitian Pendidikan* (Kediri:IAIT Press, 2009), 8.

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 211

memiliki validitas rendah. Jadi, validitas adalah suatu cara yang digunakan untuk mengetahui ukuran valid atau tidaknya suatu instrumen yang diujikan.

Tabel 3.7
Hasil Validitas Instrument Kesadaran Beribadah

No	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan	Keputusan
1	0,073	0,1557	**Tidak Valid**	**Hapus**
2	0,121	0,1557	**Tidak Valid**	**Hapus**
3	0,233	0,1557	Valid	Tetap
4	0,248	0,1557	Valid	Tetap
5	0,269	0,1557	Valid	Tetap
6	0,388	0,1557	Valid	Tetap
7	0,302	0,1557	Valid	Tetap
8	0,334	0,1557	Valid	Tetap
9	0,354	0,1557	Valid	Tetap
10	0,270	0,1557	Valid	Tetap
11	0,209	0,1557	Valid	Tetap
12	0,368	0,1557	Valid	Tetap
13	0,157	0,1557	Valid	Tetap
14	0,356	0,1557	Valid	Tetap
15	0,132	0,1557	**Tidak Valid**	**Hapus**
16	0,498	0,1557	Valid	Tetap
17	0,187	0,1557	Valid	Tetap
18	0,498	0,1557	Valid	Tetap
19	0,247	0,1557	Valid	Tetap
20	0,190	0,1557	Valid	Tetap

Sumber: output SPSS versi 21.0

Dapat diketahui jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ item pernyataan dinyatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui dari 20 item angket dari variable kesadaran beribadah di dapatkan 17 item yang valid dan 3 item yang tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Tabel 3.8

Hasil Uji Reabilitas Instrument Kesadaran Beribadah Siswa Sebelum Uji Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.358	20

Sumber: output SPSS versi 21.0

7. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan
2. Ketekunan/Keajekan pengamat
3. *Triangulasi*,Yang dimaksud dengan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Adapun teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data dengan teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama

b. Triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan data yang berbeda.

8. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan (menyusun Proposal Penelitian)

Tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan Atau Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi, penyebaran angket serta wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverfikasi, selanjutnya disajikan

salam bentuk penulisan laporan peneliti. Kemudian peneliti melalukan member chek, agarhasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.